

# TNGM Khawatirkan Keselamatan Perumput

Sambungan dari hal 1

Kepala TNGM Pujiati menjelaskan, rata-rata perumput adalah usia kisaran 50 tahun.

Meskipun mereka telah memiliki pengalaman dan paham akan situasi Merapi, pihaknya

tetap mengkhawatirkan keselamatan perumput jika bencana sewaktu-waktu terjadi.

Menurutnya, beberapa perumput sebelum naik sudah berpesan kepada keluarga maupun tetangga. Serta ada beberapa masyarakat yang saat merumput dibekali dengan alat komunikasi HT. "Perumput juga ditemukan dari masyarakat Glagaharjo," jelas Puji kemarin (12/11).

Meskipun demikian, Puji masih belum bisa memastikan jumlah perumput yang datang merumput di wilayah TNGM. Namun untuk total perumput yang ada di kawasan TNGM mencapai 1.694 orang. Yakni perumput dari Kabupaten Sleman, Magelang, Klaten, dan Boyolali. "Perumput yang naik ada yang berjalan kaki dan ada yang memakai motor," lanjutnya.

Ja mengaku sudah berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk melakukan pelatihan mitigasi bagi para perumput. Setidaknya ada 49 perumput dari Galagaharjo yang sudah diberikan pelatihan mitigasi. Misalnya bagaimana cara menyelamatkan diri dan turun saat terjadi bencana.

Luas wilayah TNGM sekitar 6.600 hektare. Dengan 85 persen wilayahnya masuk dalam kawasan rawan bencana (KRB) III. Saat ini, pihaknya masih berkoordinasi dengan BPBD untuk kembali mendata masyarakat yang masih sering naik merumput. Mengingat di wilayah Ka-

litengah Lor masih ada ratusan ternak yang belum diungsikan ke bawah. "Sehingga tidak menutup kemungkinan masyarakat masih sering naik mencari rumput," kata Puji.

Sementara itu, Panewu Cangkring Suparmono mengakui setiap harinya masih ada pengungsi yang naik di pagi hari. Untuk kembali merumput dan merawat ternak yang masih belum dievakuasi. Meskipun demikian, pihaknya tetap melakukan pengawasan dengan diterjunkannya petugas keamanan. "Untuk berjaga-jaga karena sepertiga sampai seperempat pengungsi kembali lagi ke Kalitengah Lor saat pagi," ungkapnya.

## Tak Ada Sekolah di Radius 5 Km

Dinas Pendidikan (Disdik) Sleman memastikan tidak ada sekolah terdampak dalam radius 5 kilometer dari puncak Merapi. Sekolah terdekat dari puncak gunung api teraktif di dunia ini berada di radius 7-8 kilometer.

Kepala Disdik Sleman Ery Widaryana menjelaskan, sekolah terdekat dari puncak Merapi adalah SDN Srunen, SD Glagaharjo, dan SD Muhammadiyah Cepitsari. Yang berjarak sekitar 7-8 kilometer dari Merapi. Meskipun demikian, ada beberapa siswa yang terdampak karena lokasi rumah berada di Kalitengah Lor. Siswa yang terpaksa mengun-

si didominasi dari SDN Srunen dan SD Muhammadiyah Cepitsari. Untuk mempermudah pembelajaran siswa di pengungsian, Disdik telah menyediakan jaringan internet dan menerangkan relawan. "Untuk membantu pembelajaran siswa yang ada di pengungsian," jelas Ery kemarin (12/11).

Selain itu, pihak sekolah juga diminta untuk memberikan pelayanan dan kemudahan bagi siswa yang terpaksa mengungsi. Sekolah diminta tidak memberi beban berlebih karena keterbatasan sarana di pengungsian.

Ery menuturkan, selama di tempat pengungsian siswa tidak memiliki kendala belajar. Lebih diperhatikan dan menjadi prioritas, pihak guru juga melakukan kunjungan ke barak. "Memberikan pelayanan pembelajaran, dibantu relawan yang ada," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Pelaksana BPBD Sleman Djoko Supriyanto mengaku, jika nantinya wilayah rawan bahaya diperlukan, pihaknya telah mempersiapkan rencana kontinjensi. Termasuk mempersiapkan *sister school* bagi sekolah yang terdampak. "Sudah ada skenarionya. Misal nanti tiba-tiba wilayah rawan diperluas mencapai 9 kilometer. Sekolah A akan menggunakan sekolah B saat siang hari, namun *kan* saat ini masih pandemi," kata Djoko. (eno/laz/fj)

## Disdik Siapkan 30 Sekolah Jadi Barak Pengungsian

Sambungan dari hal 1

Nantinya gedung sekolah akan siap digunakan saat barak pengungsian yang ada sudah tidak mencukupi lagi.

Untuk di barak pengungsian Kalurahan Glagaharjo, lanjut Ery, jika nantinya sudah tidak mencukupi masih bisa menggunakan Barak Gayam. "Jika di Barak Gayam tidak cukup, maka akan ditopang oleh SD Bronggang," jelas Ery kemarin (12/11).

Meskipun sudah berkoordinasi dengan pihak sekolah, Ery berharap pihak kalurahan akan

membuat nota kesepahaman (MoU) dengan sekolah terkait. Yang mana pihak kalurahan juga harus ikut bertanggung jawab atas kebersihan serta keamanan aset sekolah.

"Sekaligus sterilisasi sekolah. Karena ini masa pandemi, jadi harus dipikirkan juga. Kami sudah panggil UPT di masing-masing kapanewon untuk mengondisikan MoU dengan pihak kalurahan," tambahnya. Saat ini sekolah yang sudah digunakan sebagai tempat pengungsian adalah SD Muhammadiyah Cepitsari. Dengan dua

ruangan kelas dan enam toilet yang saat ini dipakai oleh pengungsi. Sedangkan untuk siswa yang berada di pengungsian barak Balai Kalurahan Glagaharjo, adalah anak-anak yang rumahnya dalam radius 5 km dari Merapi. Namun mereka berkalah di SD Srunen, SD Glagaharjo, dan SD Muhammadiyah Cepitsari.

Sementara itu Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman Djoko Supriyanto mengaku tidak keberatan dengan adanya MoU yang dibuat sekolah dan

pihak kalurahan. Terlebih dalam penggunaan gedung sekolah sebagai tempat pengungsian, karena barak yang ada pastilah terjadi pembatasan. "Kalau terkait pembersihan gedung usai dipakai, bisa diremuk. Itu bukan masalah berarti," ungkapnya.

Untuk Barak Kalurahan Glagaharjo, lanjut Djoko, masih ada sisa 10 ruang yang bisa digunakan. Jika nantinya penuh, maka Barak Gayam di Umbulharjo akan segera diaktifkan. "Pemasangan sekat setinggi 160 sentimeter juga sudah dilakukan," kata Joko. (eno/laz/fj)

## Uji Coba Berubah Lagi, Pengendara Bingung

Sambungan dari hal 1



TAK PASTI: Kendaraan bermotor melintasi Jalan Malioboro saat pengalihan arus lalu lintas diberlakukan kemarin (12/11).

"Tadi lewat Malioboro sampai dekat mal itu disuruh ke Jalan Perwakilan. Padahal petugas di Abu Bakar Ali *bolehin* masuk," terangnya.

Sebelumnya Herry memperoleh informasi bahwa pelanggaran kendaraan bermotor telah diubah menjadi pukul 17.00 hingga 22.00, sehingga dirinya memutuskan melewati Jalan Malioboro. Ia berharap kebijakan itu bisa dimatangkan sebelum diberlakukan.

"Kemarin katanya boleh, tapi tiba-tiba dilarang lagi. Kesannya jadi plin-plan *kan*, masyarakatnya yang jadi bingung," katanya sedikit kesal.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menjelaskan, kebijakan yang berubah-ubah adalah hal yang lumrah karena masih tahap uji coba. "Kita selesaikan dulu uji cobanya. Justru uji coba ini menguji dan mencoba. Setelah itu baru dievaluasi," ungkapnya setelah bertemu Sekprov DIJ

Kadarmanta Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, kemarin (12/11).

Pihaknya akan memberi pemberitahuan resmi mengenai keputusan final pemberlakuan manajemen arus lalu lintas saat masa uji coba berakhir, Senin (16/11). "Untuk jamnya bergeser tunggu Senin. *Rasah digawe* (tidak usah dibuat) bingung, kita masih cari waktu yang pas," tuturnya.

Haryadi memastikan skema giratori akan diperlakukan permanen setelah uji coba berakhir. Segala fasilitas dan rambu-rambu penunjang juga sedang disiapkan. Adapun terkait akses masuk Malioboro sendiri masih jadi pembahasan. "Komprominya dari segi waktu. Waktu akses masuk dan keluar Malioboro pukul berapa," jelasnya.

Sejauh ini ia masih menampung masukan dari pihak-pihak yang merasa terdampak uji coba kawasan pedestrian Malioboro. Namun dipastikan rekayasa lalu lintas akan tetap diberlakukan dengan penambahan rambu-rambu lalu lintas. (tor/laz/fj)

## Kendaraan Dialihkan ke Jalur Lambat

Sambungan dari hal 1

Perbaikan disasarkan pada *grill* atau saluran air yang memanjang karena tidak rata dengan aspal jalan. Kondisi itu bisa membahayakan pengendara, terutama pengendara kendaraan roda dua.

Julian juga menyatakan pihaknya beberapa kali menerima laporan dari masyarakat mengenai kondisi *grill* itu. Vianita Kusumadewi salah satunya. Ia bersyukur akhirnya *grill* di *underpass* itu akan diperbaiki. "Dengkul saya pernah terbentur

*dashboard* motor karena waktu itu tidak sadar ada *jeglongan di underpass*," katanya.

Terpisah, PLT Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman Arip Pramana menyatakan pihaknya sudah mendengar rencana perbaikan itu. Beberapa

rekayasa lalu lintas pun sudah disiapkan. Salah satunya mengalihkan kendaraan yang biasanya melewati *underpass* jalur lambat. "Untuk lalu lintas akan dialihkan sementara ke jalur lambat," jelasnya. (kur/laz/fj)

## Hidup Sederhana, Bangga Anaknya "Jadi Orang"

Sambungan dari hal 1

Di rumah bercat biru tua itu, bersama istri kedua Romlah, menantu, dan seorang cucu menghabiskan masa tua.

Sukijan memulai ceritanya ketika ikut sukarelawan tempur Diponegoro dan berlatih di Purwokerto sekitar tahun 1964. Kemudian 1965 dipindah ke Klaten, hingga meletusnya G30S PKI. "Lengkap dengan senjata,

saya ikut menangkap para anggota PKI," ucapnya.

Setelah misi berhasil dikirim ke Riau untuk mengamankan perbatasan, termasuk mengawasi para penyelundup hingga 1968. Dia masih ingat pada saat penumpasan anggota G30S PKI berangkat dari Klaten menuju Jakarta menggunakan kereta api. "Sekarang saya menjadi pe-rajin bambu. Membuat kerajinan seperti tomblok dan lain-

lain," ungkapnya.

Disinggung mengenai uang pensiun, kata dia, diakui ada. Meski demikian bukan berarti bisa berpangku tangan. Kebutuhan semakin berat, sehingga harus tetap kuat di tengah melemanya fisik. "Anak-anak saya ada yang jadi PNS, cucu juga bisa kuliah dan kami sebagai orang tua sangat bangga," ungkapnya.

Penghasilannya sebagai pe-rajin bambu, menurut Sukijan,

diakui karena pandemi pendapatannya merosot tajam. Walau begitu tetap bisa memenuhi kebutuhan harian, bahkan sedikit banyak membantu anak menuntaskan pendidikan tinggi cucunya.

"Saya berpesan kepada generasi muda agar selalu mencintai tanah air, dan mengisii kemerdekaan dengan nilai positif. Bekerjalah dengan jujur," katanya. (laz/fj)



SIAP KONTES: Tim Robot UAD Yogyakarta, Robotic Development Community (RDC) yang akan berlaga dalam KRI Daring 2020 tingkat nasional.

## Tim Robot UAD Berlaga di KRI Daring 2020

JOGJA, Radar Jogja - Tim Robot Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta, Robotic Development Community (RDC), akan berlaga dalam Kontes Robot Indonesia (KRI) Daring 2020 tingkat nasional, Senin (16/11) hingga Selasa (24/11). Kaprodi Teknik Elektro UAD Nuryono Satya Widodo ST, M.Eng. menyampaikan, RDC UAD mengirimkan empat tim dengan target masuk tiga besar. Yakni kategori Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Humanoid, Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI), Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI), dan Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI).

"Pada KRI secara daring ini, tim peserta menampilkan robotnya di kampus masing-masing yang ditayangkan secara

daring melalui mekanisme video conferencing. Setiap tim mempersiapkan arena di perguruan tinggi masing-masing. Tim yang akan bertanding adalah para juara di tingkat wilayah I (barat dan II (timur)," ujar Nuryono dalam Laporan Perkembangan dan Pembekalan Tim Robotika UAD di Gedung Serbaguna lantai 10 Kampus 4 UAD, Ringroad Selatan, Bantul (11/11).

Rektor UAD Dr Muchlas MT menuturkan, Tim Robot UAD berhasil meraih dua gelar juara dan satu penghargaan kategori KRSBI Humanoid pada KRI Wilayah II 2020. Bersaing dengan PTN favorit dan berhasil melaju ke babak nasional secara daring.

"Riset robotika akan menjadi salah satu unggulan yang akan dikembangkan dan didukung penuh oleh kampus. Salah sa-

tunya dengan pembangunan fasilitas eksperimen dan pengembangan robot," ujar Muchlas.

Menurutnya, dengan dukungan penuh dari kampus, diharapkan Tim RDC mampu melakukan regenerasi agar tradisi berprestasi di tingkat nasional dan internasional dapat dipertahankan. "Bergabung dengan Tim RDC selain ada rasa bangga, juga menuntut kerja keras dan kerja sama tim untuk mempertahankan prestasi dan *milestone* yang sudah dicapai selama ini," tambah rektor.

Hadir Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Gatot Sugiarto SH MH, Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) Choirul Fajri SIK MA, dan Kepala Bidang Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan dan Prestasi Bimawa Danang Sukantar SPD MPd. (\*/laz/fj)

## KERIS

IKLAN BARIS, KECIL-KECIL LARIS

ANEKA CAMILAN	HOTEL	KEHILANGAN	KEHILANGAN	LOWONGAN	PEMBIAYAAN	SPIRITUAL
Bakpia Pathok 694 (oleh-2 khas Jogja asli Pathok) dptkn di Grab food/Gofood Info:081229101818 RJ231019	Prime Plaza Jogjakarta. Hotel bintang 4 Nuansa Jawa Modern, Lokasi Area UGM, Sadhar, Atmajaya. Dilengkapi Kirana Health Club, Sekar Arum SPA, Colombo Pool Terrace. Jl. Affandi-Gejayan Complex Colombo Jogjakarta Tlp. 0274-584222 RJ11.09/15	Hlg STNK Spm Honda AB-2271-IU Th.2014 an.Poerwanto RJ211020	Hlg STNK Mbl Mirage AB-1823-JH Th.2015 an.Abdillah Fuad M. RJ101120	DIBUT Digital Marketing Specialist Pria/Wnta,Max28th,D3/S1 bs SEO/SEM,FB-IG Ads,Ytb aktif, dtmptkn dmn sj,lamaran kirim ke email jliem129@gmail.com 081617342266 (Yuli) RJ150720	Cairkan BPKB Mbl Anda,Bs Take Over,Bs Percepatan,Plat Luar Ok, 5menit Cair,Tlp/WA:0811.269.3333 RJ030420	Buka Aura Kesulitan Ekonomi Hutang Lsg Lunas Hari ini. Usaha RT Sususuk, dll. Ustad Aa 087835067150 Bantul RJ260820
BAHAN BANGUNAN	JASA	KEHILANGAN	KEHILANGAN	PENGUMUMAN	RUANG USAHA	TANAH DIJUAL
Jual/Sewa Scaffolding,Ruko Airport Square Jl. Yogyakarta-Solo KM.10 Sleman Hub:085856420070, 081230759313 RJ240620	Menerima Uang kuno kertas&koin kuno Uang rusak salah cetak Indonesia cina jepang belanda netherland indie Perangko Cina HP/WA 081330530835 RJ151119	Hlg BPKB Spm Honda AB-6073-YN Th.2011 an.Vita Finoraya RJ211020	Hlg STNK Spm Honda 2005 AB3459E0 an.Sri Sularmi Depok Slim RJ111120	Hlg SHM No.14344/MAGUWOHARJO, SU No.00476/MAGUWOHARJO/2014 tgl 18/11/2014, NIB 1304070211581, L 819M2, an: Budi Harjo (Alm.) RJ170920	DISWKN RMH MKN, Fasilitas lengkap siap operasi, Lok Candi Gebang L700M2. HUB: 0821.3651.3319. RJ030420	TNH PEKSHML754m LD12 PGGR JL ASPAL NUSUPAN RT04 TRIHANGGO SLMN DLM RR BARAT 2,90/m H:085725742636 RJ180620
BIRO JODOH		KEHILANGAN	KEHILANGAN		RUKO DIKONTRAKAN	
Jejaka Mapan Mandiri Muslim 170cm Mencari: Istri Gadis / Janda Hub Nomer WA.0821 3522 9181 RJ170320		Hlg STNK Spm Yamaha AB-6302-OQ An.Ricky Patrik Selamat RJ221020	Hilang BPKB Honda Vario An. Sarjiyono NoPol: AB 4553 RE Nolin: JFJ1E1241195 Noka: MH1JFJ118EK233467 RJ071120		Dkntrkn Ruko Jl. Bugisan 25C dpn Pasr Legi.L:5x12M,Listrik1300, Kmr mndi dlm.Hub:087758280556 RJ060820	Dijual Tanah strtegis di Sleman pinggir jln. L.2.620m2 L.M.21m2 cocok untuk property. H.087739223648 RJ10820

## Jawa Pos RADAR JOGJA

Dewan Redaksi: Amin Surachmad (Ketua), Joko Suhendro  
 Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi: Yogi Isti Pujaji  
 Wakil Pemimpin Redaksi: Adib Lazwar Irfhami  
 Sekretaris Redaksi: Sumrotin  
 Redaktur: Adib Lazwar Irfhami, Miftahudin, Zakki Mubarak, Heru Pratomo, Bahana, Herpi Yanto  
 Koordinator Lapangan: Zakki Mubarak  
 Reporter: Yuwantor Winduajie (Provinsi), Winda Atika Ira Puspita (Kota), Sevita Eka Novarita (Sleman), Iwan Nurwanto (Sleman), Meitika Candra Lantiva (Bantul), Siti Fatimah (Bantul), Hendri Utomo (Kulonprogo), Gunawan (Gunungkidul), Budi Agung (Purworejo), Ahmad Syarifudin

(Magelang), Ana Riwayati Dewi (Sport), Hery Kurniawan (Sport), Jihan Aron Vaheira (Floating)  
 Fotografer: Guntur Aga Tirtana, Elang Kharisma Dewangga  
 Desain Grafis dan Tata Artistik: Rygen Kartika Yudha (Koordinator), Dwi Fajar Wijayanto, Erwan Tri Cahyo, Sidiq Bayu Pratama, Wahyu Rizal, Satria Pradika  
 Iklan: Joko Suhendro (Manager), Joko Wibowo, Ari Rheno, Bambang Sugianto, Eva Ratna Furi, Heri Susanto, Rio Ardian, Kalis Da'in Nursidi, Vita Wahyu Hariyanti, Nita Sulistyawati, Dewi Sixiraheni  
 Pemasaran: Angga Widayastama (Manager), Bambang, Sabhatina Ayu Pramudhita  
 Keuangan: Usman Arianto (Manager), Lutfatul Qomariyati, Fitriyani Setyaningrum, Luvri Renata, Linda Anjar Rohani, Irfanto, Zaenal  
 Event Department: Angga Widayastama  
 IT Department: Jihad Rohadi  
 Human Resource Department: Warso

Bagian Umum dan Sekuriti: Mulyono, Suhardi, Armanto  
 Penerbit: PT Yogyakarta Intermedia Pers  
 NPWP: 02.205.725.1-542.000  
 Percetakan: PT Temprina Media Grafika Semarang  
 Alamat Percetakan: Jalan Maju Jaya (Kawasan Industri Bawen Raya), Hanjosari, Bawen, Semarang  
 Direktur: Ery Suharyadi  
 Senior Manager: Kusno S Utomo  
 Corporate Lawyer Jawa Pos Group: Dr Harris Arthur Hedar SH MH  
 Alamat Redaksi, Iklan, dan Pemasaran: Jalan Padjajaran (Ringroad Utara) No. 88 Depok, Sleman, Jogjakarta  
 Telepon/Faks Redaksi: (0274) 4477785

Telepon/Faks Iklan: (0274) 4477780  
 Telepon/Faks Pemasaran: (0274) 4477781, 4477783  
 Email Redaksi: radarjogja@gmail.com  
 Email Iklan: iklan\_radarjogja@yahoo.co.id  
 Perwakilan Iklan: Gedung Graha Pena Lt 6, Jalan Kebayoran Lama 12, Jakarta Selatan, Telepon (021) 53672424, Faks (021) 53674196  
 RADAR JOGJA DIGITAL  
 Online Manager: Reren Indranila  
 News and Content: Latifa Nurina (Team Leader), Dwi Agus  
 Creative and Production: Nanang Febrianto (Team Leader), Setiaky A. Kusuma  
 Post Production: Oktaviano Dwi Putranoto (Team Leader), Albertus Ganifianto,

Aryanda Ahmad  
 IT and SEO: Jihad Rohadi (Team Leader), Eko Prasetyo  
 Business Manager: Luvri Renata  
 Business Team: Rika Permatasari,  
 Website: www.radarjogja.jawapos.com  
 Facebook: Radar Jogja Jawa Pos  
 Twitter: @radarjogja, @mainbolaradja  
 Instagram: @radarjogja, @mainbola, @radar\_weekend, @radaragungkidul, @radjashopping  
 YouTube: Radar Jogja Channel, Jogja Jateng Channel  
 Podcast: Spotify Radar Jogja, Google Podcast Radar Jogja, Radar Jogja Anchor.fm

TARIF IKLAN	
Halaman 1	: Rp 65.000,-
Display BW	: Rp 22.000,-
Display FC	: Rp 35.000,-
Advertorial BW	: Rp 15.000,-
Advertorial FC	: Rp 20.000,-
Kolom BW	: Rp 13.000,-
Kolom FC	: Rp 15.000,-
Dukacita	: Rp 10.000,-
Baris	: Rp 11.000,-
HARGA LANGGANAN	
Rp 120.000,-/bulan	